

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Semakin meningkatnya perkembangan suatu daerah karena adanya pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana fisik, maka akan semakin pesat juga pertumbuhan jumlah penduduk dan pembangunan penunjang kegiatan perekonomian. Hal ini akan menyebabkan adanya keragaman aktivitas yang ditimbulkan yang memberikan pengaruh terhadap mobilitas masyarakat akan berbagai keperluan usaha, industri, bekerja, sekolah, maupun melakukan kegiatan sosial masyarakat lainnya.

Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Yang memiliki wilayah dengan luas 6.033,76 km<sup>2</sup>. Ibu kota kabupaten ini berada di wilayah Tua pejat. Di Kabupaten Mentawai terdapat beberapa pelabuhan penyeberangan yang Salah satunya pelabuhan penyeberangan Tua Pejat, penduduk 12.228 jiwa dengan sifatnya yang heterogen sehingga masyarakat di Tua Pejat membutuhkan jembatan sebagai penghubung untuk menyebrang ke kota Padang.

Pelabuhan penyeberangan Tua Pejat adalah salah satu alternatif bagi masyarakat untuk pergi ke kota padang. Pelabuhan Penyeberangan ini merupakan jenis pelabuhan perintis yang memiliki 2 Armada Kapal dengan kriteria Kapal ro - ro milik PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Padang.

Pada kondisi saat ini pelabuhan penyeberangan Tua Pejat belum berfungsi secara optimal. Hal ini disebabkan karena belum diterapkannya sistem zona sesuai dengan aturan yang berlaku yang menyebabkan pedagang asongan masuk dan berjualan di sekitar dermaga, bercampurnya penumpang dan kendaraan pada saat bongkar muat karena melewati jalur yang sama, tidak teraturnya lapangan parkir antara pengantar/penjemput dengan lapangan parkir siap muat karena masih bercampur. Hal ini bertentangan dengan kondisi ideal pelabuhan sebagaimana yang tercantum dalam PM 91 Tahun 2021 tentang Zonasi Di Kawasan Pelabuhan Yang Digunakan Untuk Melayani Angkutan Penyeberangan dan Surat Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.242/HK.104/DRJD/2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan. Dimana tujuan penerbitan Peraturan ini sebagai upaya pemerintah untuk menciptakan sistem transportasi yang aman, nyaman dan tertib di area pelabuhan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil survey kondisi lapangan maka penulis tertarik melakukan penelitian sebagai tugas akhir Kertas Kerja Wajib (KKW) yang berjudul **“PENYUSUNAN RENCANA SISTEM ZONASI DAN POLA ARUS LALU LINTAS DI PELABUHAN PENYEBERANGAN TUA PEJAT PROVINSI SUMATERA BARAT”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan gambaran umum pada kondisi di Pelabuhan Tua Pejat dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem zonasi wilayah di pelabuhan penyeberangan Tua Pejat sesuai dengan PM No.91 Tahun 2021?

2. Bagaimana perbaikan pola arus lalu lintas Penumpang dan kendaraan di pelabuhan penyeberangan Tua Pejat ?
3. Fasilitas pendukung apa saja yang dapat membantu mendukung tata letak zonasi dan kelancaran arus lalu lintas kendaraan di pelabuhan penyeberangan tua pejat ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penataan sistem zonasi di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat yang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021, untuk meningkatkan keselamatan, keamanan, kelancaran, kenyamanan dan ketertiban di terminal dan fasilitas pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan penyeberangan. Seperti Pembatasan wilayah antara kendaraan dan penumpang dan fasilitas yang hanya boleh dimasuki oleh petugas.
2. Mengatur lalu lintas penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat menurut Surat Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.242/HK.104/DRJD/2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan.
3. Menentukan fasilitas apa saja yang dapat mendukung sistem zonasi dan pola arus lalu lintas supaya teratur.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Bagi Taruna

- a. Dapat mengaplikasikan teori-teori dan praktek yang didapat selama menempuh pendidikan di Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang.
- b. Menambah wawasan serta menemukan kendala mengenai kondisi pelaksanaan kegiatan yang terjadi di Pelabuhan Penyeberangan Tua pejat.

##### 2. Manfaat Bagi Lembaga/Instansi

- a. Sebagai evaluasi bagi pengelola Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat dalam pengelolaan dan pengembangan pelabuhan.
- b. Dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan terhadap sistem dan kinerja pelabuhan sesuai dengan persyaratan teknis dan peraturan yang berlaku.

##### c. Manfaat Bagi Masyarakat

Dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan untuk para pengguna jasa jika penelitian ini di tindak lanjuti.

#### **E. BATASAN MASALAH**

Agar pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak menyimpang dan meluas dari fokus penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun ruang lingkup penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi yang diteliti adalah Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat Kabupaten

Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat

2. Hal yang diteliti adalah penetapan sistem zonasi di pelabuhan penyeberangan Tua Pejat Berdasarkan PM No. 91 Tahun 2021 dan pola arus lalu lintas penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Tua pejat.